

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MAN 2 Blitar mengenai praktik asesmen bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan agama Islam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Asesmen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Blitar telah diintegrasikan dengan pendekatan pendidikan agama Islam. Praktik asesmen dilakukan dengan tujuan untuk memahami kebutuhan, potensi, dan masalah yang dihadapi oleh siswa, khususnya dalam konteks keagamaan dan moral. Asesmen ini mencakup evaluasi secara holistik meliputi aspek akademik, sosial, emosional, serta spiritual. Asesmen yang digunakan bersifat komprehensif, mencakup penggunaan observasi, wawancara dan kuesioner. Metode-metode ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai keadaan siswa dan memastikan bahwa asesmen dapat menangkap nilai-nilai agama yang relevan. Asesmen di MAN 2 Blitar tidak hanya fokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai agama. Hal ini menunjukkan bahwa ada upaya serius dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam semua aspek bimbingan dan konseling.
2. Asesmen bimbingan dan konseling di MAN 2 Blitar memainkan peran krusial dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam. Melalui asesmen ini, guru bimbingan

dan konseling dapat mendeteksi berbagai kebutuhan siswa mulai dari tingkat pemahaman konsep agama, perilaku keagamaan, hingga kebutuhan emosional dan spiritual yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran mereka. Praktik asesmen yang dilakukan cenderung menggunakan pendekatan holistik, mencakup evaluasi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa. Ini membantu dalam memahami konteks kehidupan siswa secara menyeluruh, yang pada gilirannya mempengaruhi pendekatan pembelajaran agama Islam yang diaplikasikan oleh guru.

Secara keseluruhan, asesmen bimbingan dan konseling telah terbukti sebagai alat yang efektif dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan siswa di MAN 2 Blitar, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam, walaupun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan praktik ini lebih lanjut.

B. Saran

1. Bagi Guru BK

Guru BK dapat mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional terutama dalam hal manajemen waktu, pengembangan instrumen, dan dalam hal pemanfaatan hasil asesmen BK. Guru BK juga dapat mengikuti sertifikasi tes psikologi bimbingan dan konseling untuk memenuhi syarat penggunaan instrumen tes.

2. Bagi Penelitian Lanjutan

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai pelaksanaan program BK komprehensif baik pada komponen input, proses, ataupun hasil. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian pengembangan mengenai model evaluasi asesmen bimbingan konseling yang terstandar.

DAFTAR RUJUKAN

- A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997)
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2006)
- Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. IV
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002)
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Akhmad Riadi. 2016. "Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah" dalam *Ittihad*, Edisi XIV
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI*
- Bakti, Charaka Putra. 2017. "Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa" dalam *Jurkam*, Volume I
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), cet. III
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosob: CV. Mangku Bumi Media, 2019)
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Education Management Information System*, (diakses 13 Mei 2024 pukul 15.18 WIB)
- Eti Shobariyah, "Teknik Evaluasi Non Tes", dalam *Adz-Dzikir*, Volume III
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, 2014)
- Hallen A., *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet. I

<https://elearning.radenintan.ac.id/course/info.php?id=1803> diakses 25 Februari 2024

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/purposive-sampling-adalah/>

<https://www.sman15tanjabbarat.sch.id/read/82/asesmen-bimbingan-dan-konseling-kedudukan-prinsip-tujuan-dan-jenisnya>

I. Djumhur, Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: C.V. Ilmu, 1975)

Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, (Jakarta: Rajawali, 1985), cet. I

Kurdi, S. (2006). *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Luis Ma'luf, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* (Beirut: Darul Masyriq, 1975)

Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), cet. II

Moleong, Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), cet. III

Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)

Paimun, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2005)

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012)

Saliman, Sudarsono, *Kamus Pendidikan, Pengajaran, dan Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), Cet. I

- Saliman, Sudarsono, *Kamus Pendidikan, Pengajaran, dan Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), Cet. I
- Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, ed. by Rusmini, 1st edn (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017)
- Sistem Informasi Madrasah, <https://data.man2blitar.sch.id>, (diakses 5 Mei 2024 pukul 08.15 WIB)
- Sritama, I Wayan. 2019. "Konsep Dasar dan Teori Pendidikan Agama Islam" dalam *Inovatif*, Edisi V
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015)
- Syarnubi. 2019. "Profesionalisme Guru PAI dalam Pembentukan Religiusitas Siswa" dalam *Tadrib*, Edisi V
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet. II
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat, 2020)
- Ulum, M. Miftahul. 2012. *Menelusuri Jejak Madrasah di Indonesia*. Yogyakarta: Nadi Press
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional